

ABSTRACT

Manuk, D. S. Y. (2024). *Exploring Indigenous South Papuan Students' Difficulties and Strategies in Learning English*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study aims to investigate the difficulties faced by indigenous South Papuan students in learning English, particularly English skills and elements. In addition, this study also investigates the English learning strategies used by indigenous South Papuan students, particularly a non-English education department. In this study, two research questions were formulated: (1) What difficulties do indigenous South Papuan students face in learning English? (2) In what ways do indigenous South Papuan students use learning strategies to master English?

A basic qualitative study was used to explore the difficulties and strategies used by indigenous South Papuan students in learning English. The participants were four indigenous South Papuan students from four different regions in Asmat Regency. They are majoring in a non-English department at Sanata Dharma University. The participants were selected based on purposeful sampling. The interview was used as an instrument to obtain valuable data from the participants. The interview guide was developed based on a blueprint developed by the researcher using theories of learning difficulties (Brown, 2001; Hermayati, 2010; Sari, 2019; Mitasalina & Andika, 2020; Mubarok & Rofi'ah, 2022) and learning strategy theory (Oxford, 1990).

The findings showed that indigenous South Papuan students often experienced various difficulties in the English learning process: feeling under pressure, low learning motivation, unsupportive environment, lack of understanding, lack of opportunities to use English, lack of vocabulary, and lack of grammar knowledge. Furthermore, the learning strategies they employed to master English based on Oxford (1990) were cognitive strategies, metacognitive strategies, and affective strategies. First, they often used cognitive strategies, mainly repeating, learning English from various sources, translating, and making notes and highlights. They used these strategies daily when they found unfamiliar English words and got new important information. Second, they employed metacognitive strategies, mainly centering on learning and evaluating learning strategies during the English learning process in the class. Third, they frequently employed affective strategies, particularly lowering anxiety, self-encouragement, and taking emotional temperature or expressing feelings. These strategies were used when they felt unmotivated and under pressure during the English learning process in the class.

Keywords: indigenous South Papuan students, language learning strategies, learning difficulties

ABSTRAK

Manuk, D. S. Y. (2024). *Mengeksplorasi Kesulitan dan Strategi Mahasiswa Asli Papua Selatan dalam Belajar Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan kesulitan yang dihadapi mahasiswa asli Papua Selatan dalam belajar bahasa Inggris. Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan strategi belajar bahasa Inggris yang digunakan mahasiswa asli Papua Selatan, khususnya nonpendidikan bahasa Inggris. Dalam penelitian ini, dirumuskan dua pertanyaan penelitian: (1) Kesulitan apa saja yang dihadapi oleh mahasiswa asli Papua Selatan dalam belajar bahasa Inggris? (2) Dengan cara apa saja mahasiswa asli Papua Selatan menggunakan strategi belajar untuk menguasai bahasa Inggris?

Metode penelitian kualitatif dasar digunakan untuk mengeksplorasi kesulitan dan strategi yang digunakan oleh mahasiswa asli Papua Selatan dalam belajar bahasa Inggris. Partisipan adalah empat mahasiswa asli Papua Selatan yang berasal dari empat daerah yang berbeda di Kabupaten Asmat. Mereka sedang mengambil jurusan nonpendidikan bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma. Partisipan tersebut dipilih berdasarkan *purposeful sampling*. Wawancara digunakan sebagai instrumen untuk memperoleh data yang berharga dari para peserta. Panduan wawancara dikembangkan berdasarkan cetak biru yang dikembangkan peneliti dengan menggunakan teori-teori kesulitan belajar (Brown, 2001; Hermayati, 2010; Sari, 2019; Mitalalina & Andika, 2020; Mubarak & Rofi'ah, 2022) dan teori strategi belajar (Oxford, 1990).

Hasil temuan menunjukkan bahwa mahasiswa asli Papua Selatan sering mengalami berbagai kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris: merasa di bawah tekanan, motivasi belajar yang rendah, lingkungan yang tidak mendukung, kurangnya pemahaman, kurangnya kesempatan untuk menggunakan bahasa Inggris, kurangnya kosakata, dan kurangnya pengetahuan tata bahasa. Selanjutnya, strategi belajar yang sering mereka gunakan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris berdasarkan Oxford (1990) yaitu strategi kognitif, strategi metakognitif dan strategi afektif. Pertama, mereka sering menggunakan strategi kognitif, terutama mengulang, belajar bahasa Inggris dari berbagai sumber, menerjemahkan, dan membuat catatan serta sorotan. Mereka menggunakan strategi ini setiap hari ketika mereka menemukan kosakata bahasa Inggris yang tidak familiar dan mendapatkan informasi penting. Kedua, mereka menggunakan strategi metakognitif, terutama berpusat pada strategi belajar dan mengevaluasi strategi belajar selama proses pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Ketiga, mereka sering menggunakan strategi afektif, terutama menurunkan kecemasan, menyemangati diri sendiri, dan emosi diri atau mengekspresikan perasaan. Strategi-strategi ini digunakan oleh mereka ketika mereka merasa tidak termotivasi dan berada di bawah tekanan selama proses pembelajaran bahasa Inggris di kelas.

Kata Kunci: mahasiswa asli Papua Selatan, strategi pembelajaran bahasa, kesulitan belajar